

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022/
*As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022*

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2023 and December 31, 2022 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2023 and December 31, 2022 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00879/2.1090/AU.1/06/1284-3/1/VIII/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00879/2.1090/AU.1/06/1284-3/1/VIII/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the interim consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at June 30, 2023, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at June 30, 2023 and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Lihat Catatan 21 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2023, aset tetap Grup adalah sebesar Rp 188.216.899.344 mewakili 58,26% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian interim, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji pengendalian efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian umur manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah ada sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri transportasi.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 tidak diaudit atau direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimating useful lives of property and equipment

Refer to Note 21 (Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies – Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Estimated Useful Lives of Property and Equipment), and Note 12 (Property and Equipment) to the interim consolidated financial statements.

At June 30, 2023, the Group's property and equipment amounted to Rp 188,216,899,344 representing 58.26% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including internal technical evaluation and experience with similar assets

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of internal controls over the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property and equipment against other companies within the transportation industry.

Other Matter

The Group's consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2022 were not audited or reviewed, and accordingly, we do not express an opinion or other form of assurance on these interim consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

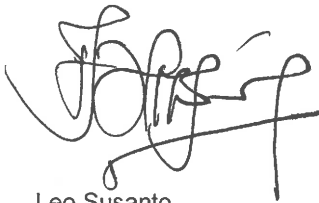
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

31 Agustus 2023/August 31, 2023





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE
30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE SIX-
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

**Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address**
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
- Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address
**Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address**
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Andrianto Putera Tirtawisata
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor, Tangerang
15125
: Jl. Pulau Ayer I/43 Jakarta Barat

: 021-29675555
: Direktur Utama
- : Edgar Surjadi
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor Tangerang 15125
: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A, Cengkareng, Jakarta Barat

: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

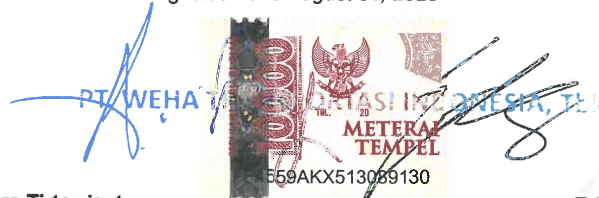
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of June 30, 2023 and December 31, 2022 and for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022.
- The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 - The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Agustus 2023/August 31, 2023



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama/President Director

Edgar Surjadi
Direktur/Director

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	27.773.364.257	4	31.966.211.098	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.693.065.346 dan Rp 2.566.625.113 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,693,065,346 and Rp 2,566,625,113 as of June 30, 2023, and December 31, 2022, respectively
Pihak berelasi	2.356.698.467		1.411.319.749	Related parties
Pihak ketiga	8.959.920.502		7.063.857.236	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 366.687.900 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	450.358.191	6	647.088.976	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 366,687,900 as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Persediaan	2.996.595.826	7	2.753.175.255	Inventories
Pajak dibayar dimuka	269.701.409		-	Prepaid taxes
Uang muka	896.649.054	8	155.270.434	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.007.585.684	9	1.934.324.791	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	45.710.873.390		45.931.247.539	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	18.137.461.912	10	19.118.111.450	Due from related parties
Investasi saham	990.000.000	11	990.000.000	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	82.850.608	9	120.677.582	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1.246.394.253	34	1.337.707.558	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 177.511.272.628 dan Rp 165.128.965.396 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	188.216.899.344	12	166.196.775.242	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 177,511,272,628 and Rp 165,128,965,396 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.533.340.221 dan Rp 2.615.448.992 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	4.553.179.367	13	2.945.142.493	Right-of-use assets - net accumulated amortization of Rp 3,533,340,221 and Rp 2,615,448,992 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Uang muka	61.939.738.674	14	52.230.417.654	Advance payments
Aset lain-lain	2.192.924.152	15	2.742.938.239	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.359.448.310		245.681.770.218	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	323.070.321.700		291.613.017.757	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2.973.477.455	16	2.934.146.319	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.095.623.422	17	2.170.539.888	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	1.403.331.272		1.225.382.419	Other accounts payable
Utang pajak	1.504.473.996	18	3.115.747.342	Taxes payable
Beban akrual	2.419.558.289	19	3.048.844.523	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.426.719.405	20	1.375.946.751	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	4.110.294.650	16	3.266.650.935	Bank loans
Liabilitas sewa	490.441.528	21	1.227.895.069	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	14.914.491.436	22	11.524.016.335	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	33.338.411.453		29.889.169.581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	39.113.810.556	16	41.032.747.001	Bank loans
Liabilitas sewa	606.143.574	21	429.689.335	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	22.699.645.438	22	9.004.557.837	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.475.351.874	33	2.338.178.693	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	14.267.763.205	34	12.188.817.103	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	79.162.714.647		64.993.989.969	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	112.501.126.100		94.883.159.550	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.460.554.819 saham	146.055.481.900	24	146.055.481.900	Issued and paid-up - 1,460,554,819 shares
Tambahan modal disetor - bersih	58.300.853.001	25	58.300.853.001	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	4.873.155.023		4.873.155.023	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	405.000.000	27	405.000.000	General reserve
Saldo laba (defisit)	634.663.020		(13.196.217.929)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	210.269.152.944		196.438.271.995	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	300.042.656	26	291.586.212	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	210.569.195.600		196.729.858.207	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	323.070.321.700		291.613.017.757	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	123.141.186.107	28	76.531.076.442	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	72.858.016.869	29	45.292.011.595	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	50.283.169.238		31.239.064.847	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3.336.776.025	30	3.128.498.900	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25.941.839.014	31	16.725.923.973	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	29.278.615.039		19.854.422.873	Total Operating Expenses
LABA USAHA	21.004.554.199		11.384.641.974	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	537.535.000	12	167.430.406	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	367.496.036		20.359.733	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(403.563)		(80.931)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(3.594.625.067)	32	(3.203.038.236)	Interest expense
Lainnya - bersih	(564.470.579)		(594.578.802)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(3.254.468.173)		(3.609.907.830)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	17.750.086.026		7.774.734.144	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		34		TAX EXPENSE
Kini	1.709.038.760		-	Current tax
Tangguhan	2.177.178.510		1.710.357.082	Deferred tax
	3.886.217.270		1.710.357.082	
LABA PERIODE BERJALAN	13.863.868.756		6.064.377.062	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(31.450.466)	33	(40.000.000)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	6.919.103	34	-	Tax relating to items that will not be reclassified
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(24.531.363)		(40.000.000)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	13.839.337.393		6.024.377.062	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	13.855.368.038		6.062.386.449	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	8.500.718		1.990.613	Non-controlling interests
	13.863.868.756		6.064.377.062	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	13.830.880.949		6.022.386.449	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	8.456.444	26	1.990.613	Non-controlling interests
	13.839.337.393		6.024.377.062	
LABA PER SAHAM DASAR	9	35	7	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>								
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham Ditempatkan atau Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	405.000.000	(33.219.741.138)	108.223.033.677	277.568.774	108.500.602.451
Penghasilan komprehensif/ <i>Comprehensive Income</i>								
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>	-	-	-	-	6.062.386.449	6.062.386.449	1.990.613	6.064.377.062
Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih <i>Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax</i>	33	-	-	-	(40.000.000)	(40.000.000)	-	(40.000.000)
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>	-	-	-	-	6.022.386.449	6.022.386.449	1.990.613	6.024.377.062
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit)/ <i>Balance as of June 30, 2022 (unaudited)</i>	88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	405.000.000	(27.197.354.689)	114.245.420.126	279.559.387	114.524.979.513
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	146.055.481.900	58.300.853.001	4.873.155.023	405.000.000	(13.196.217.929)	196.438.271.995	291.586.212	196.729.858.207
Penghasilan komprehensif/ <i>Comprehensive Income</i>								
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>	-	-	-	-	13.855.368.038	13.855.368.038	8.500.718	13.863.868.756
Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih <i>Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax</i>	33	-	-	-	(24.487.089)	(24.487.089)	(44.274)	(24.531.363)
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>	-	-	-	-	13.830.880.949	13.830.880.949	8.456.444	13.839.337.393
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023/ <i>Balance as of June 30, 2023</i>	146.055.481.900	58.300.853.001	4.873.155.023	405.000.000	634.663.020	210.269.152.944	300.042.656	210.569.195.600

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	122.224.076.544	74.951.288.447	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(70.066.785.368)	(43.230.141.077)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(17.155.325.998)	(12.984.214.926)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	35.001.965.178	18.736.932.444	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(3.233.138.214)	(349.097.313)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31.768.826.964	18.387.835.131	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	367.496.036	20.359.733	Interest received
Penerimaan piutang pihak berelasi	980.649.538	3.566.931.629	Proceeds from amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(12.367.300.672)	(2.598.010.925)	Advances paid for acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	542.000.000	680.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap tidak digunakan	525.000.000	-	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(12.334.306.270)	(2.289.118.775)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset hak-guna	(1.445.396.000)	-	Acquisitions of right-of-use assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.731.857.368)	(619.838.338)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	-	46.427.699	Proceeds from amounts due to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek - bersih	39.331.136	166.557.894	Proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.308.766.155)	(1.130.800.415)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(5.735.413.838)	(5.895.482.686)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	(1.641.531.405)	(1.223.291.690)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(3.583.032.612)	(3.163.154.236)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.229.412.874)	(11.199.743.434)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.192.443.278)	6.568.253.359	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	31.966.211.098	3.273.153.026	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(403.563)	-	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	27.773.364.257	9.841.406.385	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 September 2021 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052303.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 44 dated September 22, 2021 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, regarding the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with editorial of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 and adjustment with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052303.AH.01.02. Tahun 2021 dated September 24, 2021.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004 dan izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 91203018727910004 tanggal 5 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2027.

Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficiary Owner*) Perusahaan adalah Satrijanto Tirtawisata.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in tourism bus transportation. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004 and obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 dated January 2, 2003. The Company also obtained its license to provide tourism transportation services from the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on Decision No. 91203018727910004 dated December 5, 2022 which is valid until December 5, 2027.

The Company's Ultimate Beneficiary Owner is Satrijanto Tirtawisata.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana sebanyak 98.610.327 waran tidak dikonversi menjadi saham dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-143/D.04/2022 untuk Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.554.819 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants of which 98,610,327 warrants were not exercised and expired in July 2016.

On July 28, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S-143/D.04/2022 for Limited Public Offering II to the stockholders with pre-emptive rights for 574,143,554 shares with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 125 per share.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's shares totaling to 1,460,554,819 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2023 dan/and 2022	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	100,00	15.349.602.507	17.646.269.126
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	99,89	1.505.520.428	1.191.146.471
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) *) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	98,90	-	-
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	98,00	12.226.991.888	12.219.840.991
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2008	99,90	94.368.263.888	77.536.672.086
PT Canary Transport (CT) **)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,80	300.000	300.000
PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ Tour services	2018	100,00	2.577.663.654	1.742.281.351

*) RPT tidak lagi beroperasi sejak tahun 2016/RPT is no longer operating since 2016

**) CT tidak lagi beroperasi sejak tahun 2018/CT is no longer operating since 2018

Kepentingan nonpengendali di entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Akta No. 62 tanggal 26 Agustus 2021 dari Racky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angreta Chandra
Komisaris Independen : Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama : Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur : Tiodora Amran Bonardi
: Romy Firmangustri
: Edgar Surjadi

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, based on Notarial Deed No. 62 dated August 26, 2021 of Racky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Audit Committee follows:

Ketua	:	Daniel Martinus	:	Chairman
Anggota	:	Darmawan Nataatmadja	:	Members
		Tommy Tan		

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak 29 Desember 2009. Kepala internal audit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Yuli Gunawan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the *Corporate Secretary* of the Company is Edgar Surjadi. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the head of internal audit is Yuli Gunawan.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 324 dan 309 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 841 dan 773 karyawan.

The Company has 324 and 309 employees (unaudited) as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. While, the Group has 841 and 773 employees (unaudited) as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its for the six-month period ended June 30, 2023 were completed and authorized for issuance on August 31, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing adalah Rp 15.026 dan Rp 15.731 per US\$ 1.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,026 and Rp 15,731 per US\$ 1, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading, or
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (setoran jaminan) dalam kategori ini.

2. *Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan investasi dalam saham PT Andalan Selaras Abadi (Catatan 11) dalam kategori ini.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has classified its cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and other assets (refundable security deposits) under this category.

2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has classified its investment in shares of PT Andalan Selaras Abadi (Note 11) in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek dan panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman pembelian aset tetap dalam kategori ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and liabilities for purchases of property and equipment under this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun matrix cadangan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the provision matrix of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipments included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 tahun 2023 dan ditetapkan menjadi UU melalui UURI No. 6 tahun 2023 pada tanggal 31 Maret 2023, yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya ketentuan ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022, as amended by Law No. 4 Year 2023 and set to become Law through UURI No. 6 Year 2023 on March 31, 2023, which is the implementation of the Constitutional Court's Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

s. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	27.773.364.257	31.966.211.098	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.316.618.969	8.475.176.985	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	450.358.191	647.088.976	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	18.137.461.912	19.118.111.450	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	625.461.656	494.167.407	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>58.303.264.985</u>	<u>60.700.755.916</u>	Total

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 11 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya.

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group management decided to measure the investment in financial assets at fair value through other comprehensive income disclosed in Note 11 at cost, because current information is not available to measure fair value.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied PSAK No. 73 Leases, about exemptions on short-term leases.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 12.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are set out in Note 12.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Notes 12 and 13.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, diungkapkan pada Catatan 33.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 34.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefits liability as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are set out in Note 33.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 34.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	536.402.830	520.508.548
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.644.127.883	7.937.502.566
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.071.314.426	554.976.175
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	511.010.767	605.623.895
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370.675.761	302.880.498
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.211.183	10.596.677
PT Bank Permata Tbk	24.413.434	24.415.889
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.719.228	12.819.228
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.430.800	4.730.799
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.447.579	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.379.283	1.525.631
Jumlah	9.697.730.344	9.455.071.358
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Central Asia Tbk	8.107.279	8.959.591
Jumlah Bank	9.705.837.623	9.464.030.949
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.894.684.078	20.181.671.601
PT Bank Victoria International Tbk	1.636.439.726	1.300.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000
Jumlah Deposito	17.531.123.804	21.981.671.601
Jumlah	27.773.364.257	31.966.211.098
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	2,50% - 5,75%	2,50% - 5,25%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 37)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total Cash in banks	
Total	
Interests rates per annum on time deposit	
Rupiah	

5. Piutang Usaha

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.058.728.998	2.108.070.954
Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.030.531)	(696.751.205)
Pihak berelasi - bersih	2.356.698.467	1.411.319.749
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	10.950.955.317	8.933.731.144
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.991.034.815)	(1.869.873.908)
Pihak ketiga - bersih	8.959.920.502	7.063.857.236
Jumlah - Bersih	11.316.618.969	8.475.176.985

5. Trade Accounts Receivable

a. By Customer	
Related parties (Note 36)	
Allowance for impairment	
Related parties - net	
Third parties - Domestic customers	
Allowance for impairment	
Third parties - net	
Net	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Belum jatuh tempo	60.275.001	88.560.000	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	246.638.000	31.605.600	1 - 30 days
31 - 60 hari	54.415.000	354.314.300	31 - 60 days
61 - 90 hari	101.511.600	149.959.698	61 - 90 days
91 - 120 hari	108.228.750	294.642.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.487.660.647	1.188.989.356	More than 120 days
Jumlah	3.058.728.998	2.108.070.954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.030.531)	(696.751.205)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	2.356.698.467	1.411.319.749	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	5.255.566.328	2.589.221.635	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.019.817.200	2.237.362.274	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.229.950.360	1.335.886.579	31 - 60 days
61 - 90 hari	103.440.000	397.529.123	61 - 90 days
91 - 120 hari	186.613.000	221.187.611	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.155.568.429	2.152.543.922	More than 120 days
Jumlah	10.950.955.317	8.933.731.144	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.991.034.815)	(1.869.873.908)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	8.959.920.502	7.063.857.236	Third parties - net
Jumlah	11.316.618.969	8.475.176.985	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	2.566.625.113	1.983.788.502	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	126.440.233	690.016.611	Provision (Note 31)
Pemulihan	-	(12.960.000)	Recoveries
Penghapusan	-	(94.220.000)	Write-off
Saldo akhir tahun	2.693.065.346	2.566.625.113	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900	366.687.900	Samsi Nursamsi Hendrawan
Piutang dari karyawan	275.928.637	299.132.634	Receivables from employees
Lain-lain	174.429.554	347.956.342	Others
Jumlah	817.046.091	1.013.776.876	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.687.900)	(366.687.900)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	450.358.191	647.088.976	Total
Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.			
Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.			
Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction.			
Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.			

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

This account mainly represents spareparts of vehicles.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying values of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022 do not exceed the net realizable values.

8. Uang Muka

8. Advances

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perbaikan dan pemeliharaan	821.828.337	144.622.117	Repairs and maintenance
Lain-lain	74.820.717	10.648.317	Others
Jumlah	896.649.054	155.270.434	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perizinan	482.348.991	470.880.975	Licenses
Asuransi	371.701.879	511.903.388	Insurance
Sewa	243.713.538	548.730.390	Rent
Lain-lain	992.671.884	523.487.620	Others
Jumlah	2.090.436.292	2.055.002.373	Total
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	2.007.585.684	1.934.324.791	Less current portion
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	82.850.608	120.677.582	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan asuransi dan perizinan dibayar dimuka sampai dengan tahun 2026.

9. Prepaid Expenses

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Licenses	482.348.991	470.880.975	Licenses
Insurance	371.701.879	511.903.388	Insurance
Rent	243.713.538	548.730.390	Rent
Others	992.671.884	523.487.620	Others
Total	2.090.436.292	2.055.002.373	Total
Less current portion	2.007.585.684	1.934.324.791	Less current portion
Long-term portion	82.850.608	120.677.582	Long-term portion

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Yogyakarta, and Bali that were paid in advance.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, long-term prepaid expenses represent prepaid insurance and licenses until 2026.

10. Piutang Pihak Berelasi

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
PT Panorama Investama	16.773.123.104	16.773.123.104	PT Panorama Investama
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.080.918.091	1.080.966.629	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Andalan Selaras Abadi	208.420.717	1.189.021.717	PT Andalan Selaras Abadi
PT Panorama Media	75.000.000	75.000.000	PT Panorama Media
Jumlah	18.137.461.912	19.118.111.450	Total

Piutang pihak berelasi terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

10. Due from Related Parties

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
PT Panorama Investama	16.773.123.104	16.773.123.104	PT Panorama Investama
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.080.918.091	1.080.966.629	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Andalan Selaras Abadi	208.420.717	1.189.021.717	PT Andalan Selaras Abadi
PT Panorama Media	75.000.000	75.000.000	PT Panorama Media
Total	18.137.461.912	19.118.111.450	Total

Due from related parties mainly, represent advance payments and payment of related parties operational expenses by the Group. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

11. Investasi Saham

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	990.000.000	990.000.000
Investasi pada entitas asosiasi Metode ekuitas	-	-
Jumlah	990.000.000	990.000.000

Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.d, Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Akun ini merupakan investasi PT Day Trans (DTS), entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,61%.

Tidak terdapat bagian rugi DRP yang diakui oleh DTS pada periode 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, bagian DTS atas rugi bersih DRP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada DRP menjadi nihil. Jika DRP selanjutnya melaporkan laba, maka DTS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DRP yang belum diakui DTS masing-masing sebesar Rp 1.449.735.556 dan Rp 1.431.938.736 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

11. Investment in Shares of Stocks

The investments in shares follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
At fair value through other comprehensive income	990.000.000	Investment in an associate
Investment in an associate	-	Equity method
Total	990.000.000	

At Fair Value Through Other Comprehensive Income

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has investment in shares of stock of PT Andalan Selaras Abadi with carrying value amounting to Rp 990,000,000 and ownership interest of 1.94%. The investment is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3.d, Financial Assets Not Quoted in Active Market.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

Investment in an Associate - Equity Method

This represents investment of PT Day Trans (DTS), a subsidiary, in shares of PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP), representing ownership interest of 45.61%.

No share in net loss of DRP was recognized by DTS in 2023 and 2022.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, DTS' share in net loss of DRP has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in DRP has been reduced to zero. If DRP subsequently reported profit, DTS will resume recognizing its share in the profit of DRP only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, accumulated unrecognized share in net loss of DRP amounted to Rp 1,449,735,556 and Rp 1,431,938,736, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to an associate, not adjusted for proportion of ownership:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset			Assets
Lancar	80.398.486	24.721.542	Current
Tidak lancar	-	-	Noncurrent
Jumlah	80.398.486	24.721.542	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	70.282.100	50.585.601	Current
Jangka panjang	3.188.799.091	3.113.799.091	Noncurrent
Jumlah	3.259.081.191	3.164.384.692	Total
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban - neto	(39.019.555)	(147.495.409)	Expenses - net
Rugi bersih	(39.019.555)	(147.495.409)	Net loss

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama periode 2023/ Changes during 2023		30 Juni 2023/ June 30, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At Cost:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	211.381.301.070	36.816.408.696	(3.400.516.128)	244.797.193.638	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	51.966.321.753	-	-	51.966.321.753	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	44.667.871.012	763.365.766	(10.315.000)	45.420.921.778	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	8.371.898.759	57.403.000	-	8.429.301.759	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.938.348.044	176.085.000	-	15.114.433.044	Buildings and infrastructure
Jumlah	331.325.740.638	37.813.262.462	(3.410.831.128)	365.728.171.972	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciations:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	116.159.997.787	11.381.363.963	(3.396.051.128)	124.145.310.622	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	12.979.394.620	1.781.443.179	-	14.760.837.799	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	24.311.590.213	2.447.632.761	(10.315.000)	26.748.907.974	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	6.380.293.550	74.858.277	-	6.455.151.827	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	5.297.689.226	103.375.180	-	5.401.064.406	Buildings and infrastructure
Jumlah	165.128.965.396	15.788.673.360	(3.406.366.128)	177.511.272.628	Total
Nilai Tercatat	166.196.775.242			188.216.899.344	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	165.868.523.093	50.405.193.519	(4.892.415.542)	211.381.301.070	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	51.561.979.753	404.342.000	-	51.966.321.753	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	43.153.534.875	1.522.686.137	(8.350.000)	44.667.871.012	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	7.858.206.184	513.692.575	-	8.371.898.759	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih - Bangunan dan prasarana	14.404.655.984	533.692.060	-	14.938.348.044	Properties under build, operate and transfer agreement - Buildings and infrastructure
Jumlah	282.846.899.889	53.379.606.291	(4.900.765.542)	331.325.740.638	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	104.764.115.442	15.635.534.789	(4.239.652.444)	116.159.997.787	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	9.708.632.551	3.270.762.069	-	12.979.394.620	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	19.754.807.440	4.564.889.023	(8.106.250)	24.311.590.213	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	6.265.400.756	114.892.794	-	6.380.293.550	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih - Bangunan dan prasarana	5.090.938.887	206.750.339	-	5.297.689.226	Properties under build, operate and transfer agreement - Buildings and infrastructure
Jumlah	145.583.895.076	23.792.829.014	(4.247.758.694)	165.128.965.396	Total
Nilai Tercatat	137.263.004.813			166.196.775.242	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	11.360.607.711	7.817.245.745	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.428.065.649	3.682.031.633	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	15.788.673.360	11.499.277.378	Total

Pengurangan pada periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions for the period ended June 30, 2023 and 2022 which pertains to sale of certain assets follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Harga jual	542.000.000	680.000.000	Selling price
Nilai tercatat	4.465.000	512.569.594	Net carrying value
Keuntungan penjualan	537.535.000	167.430.406	Gain on sale

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Jakarta, Bandung, Semarang dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2006. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 38).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 65.829.835.133 dan Rp 40.488.644.180 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 16 dan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana dan PT Sarana Lindung Upaya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 140.982.579.250 and Rp 93.465.791.751. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, estimasi manajemen atas nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing sebesar Rp 139.283.500.000 dan Rp 111.387.000.000 (tidak diaudit).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Jakarta, Bandung, Semarang and Yogyakarta, with lease terms from 2 to 20 years, starting 2006. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 38).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 65,829,835,133 and Rp 40,488,644,180 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, are used as collateral on bank loans and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 16 and 22).

As of June 30, 2023 dan December 31, 2022, all vehicles are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana and PT Sarana Lindung Upaya, third parties, for a coverage of Rp 140,982,579,250 and Rp 93,465,791,751, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the management's estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 139,283,500,000 and Rp 111,387,000,000 (unaudited), respectively.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Aset Hak-Guna

13. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama periode 2023/ Changes during 2023			30 Juni 2023/ June 30, 2023
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan:				
Tanah	850.876.483	-	-	850.876.483
Bangunan dan prasarana	4.709.715.002	2.525.928.103	-	7.235.643.105
Jumlah	5.560.591.485	2.525.928.103	-	8.086.519.588
Akumulasi Amortisasi:				
Tanah	620.046.000	103.341.000	-	723.387.000
Bangunan dan prasarana	1.995.402.992	814.550.229	-	2.809.953.221
Jumlah	2.615.448.992	917.891.229	-	3.533.340.221
Nilai Tercatat	2.945.142.493			4.553.179.367
				Net Book Value

At Cost:
Land
Buildings and infrastructures
Total

Accumulated Amortization:
Land
Buildings and infrastructures
Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	850.876.483	-	-	850.876.483	Land
Bangunan dan prasarana	5.398.379.640	1.000.354.913	(1.689.019.551)	4.709.715.002	Buildings and infrastructures
Jumlah	6.249.256.123	1.000.354.913	(1.689.019.551)	5.560.591.485	Total
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Tanah	413.364.000	206.682.000	-	620.046.000	Land
Bangunan dan prasarana	2.666.506.509	1.017.916.034	(1.689.019.551)	1.995.402.992	Buildings and infrastructures
Jumlah	3.079.870.509	1.224.598.034	(1.689.019.551)	2.615.448.992	Total
Nilai Tercatat	3.169.385.614			2.945.142.493	Net Book Value

Beban amortisasi yang dialokasikan pada "Beban umum dan administrasi" masing - masing sebesar Rp 917.891.229 dan Rp 732.619.285 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Amortization expense are allocated in "General and administrative expenses" amounting to Rp 917,891,229 and Rp 732,619,285 for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

Pengurangan pada tahun 2022 merupakan penyesuaian atas kontrak sewa yang telah berakhir.

Deductions in 2022 represents adjustment for lease contract that has expired.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

14. Uang Muka

14. Advance Payments

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka investasi	40.300.000.000	40.300.000.000	Advances for investment
Uang muka pembelian aset tetap	21.320.088.674	11.930.417.654	Advances for purchases of property and equipment
Lainnya	319.650.000	-	Others
Jumlah	61.939.738.674	52.230.417.654	Total

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW) terkait rencana pembelian saham entitas anak PSW.

Advances for investment represent advances paid by the Company to PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW) related to the plan to purchase share of PSW's subsidiary.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Aset tetap tidak digunakan - bersih	1.408.237.496	2.089.545.832
Setoran jaminan (Catatan 38)	625.461.656	494.167.407
Lain-lain	159.225.000	159.225.000
Jumlah	<u>2.192.924.152</u>	<u>2.742.938.239</u>

Pengurangan aset tetap tidak digunakan pada periode 2023 dan 2022 merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Harga jual	525.000.000	-
Nilai tercatat	<u>382.069.271</u>	<u>-</u>
Keuntungan penjualan	<u>142.930.729</u>	<u>-</u>

Grup mengakui keuntungan penjualan tersebut dalam akun "Penghasilan lain-lain – Lainnya-bersih".

15. Other Assets

Assets not used in operations - net
Refundable security deposit (Note 38)
Others

Total

Deductions of assets not used in operations in 2023 and 2022 which pertains to sale of certain assets follows:

-	Selling price
-	Net carrying value
-	Gain on sale

The Group recognized gain on sale under "Other income – Others - net" account.

16. Pinjaman Bank

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>2.973.477.455</u>	<u>2.934.146.319</u>
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.510.707.793	40.858.187.500
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>1.355.895.670</u>	<u>2.317.182.118</u>
Jumlah	41.866.603.463	43.175.369.618
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>1.357.501.743</u>	<u>1.124.028.318</u>
Jumlah - bersih	43.224.105.206	44.299.397.936
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4.110.294.650)</u>	<u>(3.266.650.935)</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>39.113.810.556</u>	<u>41.032.747.001</u>

Seluruh pinjaman bank merupakan fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan.

16. Bank Loans

Short-term Bank Loan
PT Bank QNB Indonesia Tbk

Long-term Bank Loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk

Total
Unamortized discount

Net
Less current portion

Long-term portion

All bank loans represent loan facilities received by the Company.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari QNB adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tahun 2017 dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 November 2023. Suku bunga atas pinjaman 10,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 12 November 2021, jumlah maksimum fasilitas turun menjadi sebesar Rp 3.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.973.477.455 dan Rp 2.934.146.319.

Beban bunga untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 76.915.126 dan Rp 116.987.606.

- b. Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2024. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian lima belas (15) unit bus baru.

Fasilitas Pinjaman Tetap 2 pada tahun 2020 sebesar Rp 11.110.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2025. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian delapan (8) unit bus baru.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

The loan facilities obtained by the Company from QNB consist of the following:

- a. Overdraft Facility in 2017 with maximum amount of Rp 5,000,000,000 matured on October 23, 2018 and has been extended until November 13, 2023. This loan bears interest at 10.25% per annum.

Based on amendment of loan agreement dated November 12, 2021, the facility was reduced to Rp 3,000,000,000.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, outstanding loans amounted to Rp 2,973,477,455 and Rp 2,934,146,319, respectively.

Interest expense for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 76,915,126 and Rp 116,987,606, respectively.

- b. Fixed Loan Facility in 2017 with maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on October 23, 2022 and have been extended until January 23, 2024. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 10.50% per annum.

This loan facility is used for the purchase of fifteen (15) new bus units.

Fixed Loan Facility 2 in 2020 with maximum amount of Rp 11,110,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on July 23, 2025. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 9.25% per annum.

This loan facility is used for the purchase of eight (8) new bus units.

Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari QNB terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April sampai September 2020 ke akhir jatuh tempo sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 6 bulan dan juga pengurangan *plafond* pada Fasilitas Pinjaman Tetap II menjadi Rp 755.272.134.

Pinjaman dari QNB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari QNB, antara lain menjual, menyewakan, memindahkan hak, menghapuskan sebagian atau seluruh aset Perusahaan dan/atau pemilik jaminan atau menjaminkan aset milik Perusahaan dan/atau pemilik jaminan (kecuali menjual dalam rangka usaha normal), mengubah maksud, tujuan dan/atau kegiatan usaha, mengubah fisik dan/atau peruntukan jaminan, mengubah susunan pengurus, penanggung dan/atau pemilik jaminan, melakukan investasi atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha saat ini, menyatakan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang, selama Perusahaan tidak melanggar *financial covenant*, memberi atau menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, memberi penjaminan dan menjadi penjamin atas utang pihak lain, melakukan *merger*, melakukan restrukturisasi Perusahaan, melakukan likuidasi, mengubah struktur permodalan Perusahaan dan membagikan dividen. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan diharuskan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan diharuskan menjaga *gearing ratio* maksimal 300%.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali atas nama Satrijanto Tirtawisata dan kendaraan (Catatan 12).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.355.895.670 dan Rp 2.317.182.118.

On July 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from QNB related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to six months starting from April to September 2020 to the end of maturity, thus extending the installment period up to 6 months and also reducing the *plafond* on the Fixed Loan Facility II to Rp 755,272,134.

The loans from QNB contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from QNB, selling, renting or transferring rights, write-off part or all of the Company's assets and/or collateral owners or pledging assets belonging to the Company and/or collateral owners (except selling in normal business), changing the purpose, objectives and/or business activities, changing the physical and/or designation of collateral, changing the composition of the management, guarantor and/or collateral owners, investing or carrying out business activities that are not related to current business activities, declaring bankruptcy or suspension of debt payment obligation, as long as the Company does not breach the financial covenants, grant or obtain loan to/from other parties, provide guarantees and act as guarantor for other parties' payable, conduct mergers, restructuring the Company, conduct liquidation, change the Company's capital structure and distributing dividends. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- The Company is required to maintain its Debt Service Coverage Ratio to a minimal of 120%.
- The Company is required to maintain its gearing ratio to a maximum of 300%.

This facility is collateralized with 1 unit of apartment "The Haven", Seminyak, Bali on behalf of Satrijanto Tirtawisata and vehicle (Note 12).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, outstanding loans amounted to Rp 1,355,895,670 and Rp 2,317,182,118, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 961.286.448 dan Rp 961.286.448.

Payments of loan principal for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 961,286,448 and Rp 961,286,448, respectively.

Beban bunga untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 99.396.659 dan Rp 200.465.740.

Interest expense for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 99,396,659 and Rp 200,465,740, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari Panin sebagai berikut:

On May 23, 2018, the Company obtained investment loan facilities from Panin follows:

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1

Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 7,50% per tahun untuk periode 2023 dan 7,00% - 8,50% per tahun pada tahun 2022 dengan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang pihak berelasi.

- Long-term Loan – PJP 1

Credit limit of Rp 22,500,000,000, with an interest rate of 7.50% per annum in 2023 and 7.00% - 8.50% per annum in 2022 and a credit period of 120 months. This loan is used for refinancing amounts due to related parties.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2

Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 7,50% per tahun untuk periode 2023 dan 7,00% - 8,50% per tahun pada tahun 2022 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.

- Long-term Loan – PJP 2

Credit limit of Rp 17,500,000,000, with an interest rate of 7.50% per annum in 2023 and 7.00% - 8.50% per annum in 2022 and a credit period of 96 months. This loan is used to refinance the purchase of new units and the renovation of the White Horse Bus fleet.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3

Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga dengan suku bunga 7,50% per tahun untuk periode 2023 dan 7,00% - 8,50% per tahun pada tahun 2022 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

- Long-term Loan – PJP 3

Credit limit of Rp 10,000,000,000, with an interest rate of 7.50% per annum in 2023 and 7.00% - 8.50% per annum in 2022 and a credit period of 96 months, with a grace period of 24 months. This loan is used to purchase new bus units.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m2 atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

This loan is secured by land with an area of 12,049 m2 on behalf of PT Andalan Selaras Abadi, a related party, in Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, West Jakarta.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan April 2021 dan pembayaran bunga sebesar 9% dengan rincian sebagai berikut:

- 1% dibayar sejak bulan 1 sampai 3, sedangkan 2% dibayar sejak bulan 4 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 8% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 3 serta 7% di bulan ke 4 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur ke-2 fasilitas kredit dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan Maret 2022 dan pembayaran bunga sebesar 8,50% dengan rincian sebagai berikut:

- 3,00% dibayar sejak bulan 1 sampai 6, sedangkan 5,00% dibayar sejak bulan 7 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 5,50% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 6 serta 3,50% di bulan ke 7 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur ke-2 selama 24 bulan.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit yang ke-3 dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19, dimana diberikan *grace period* selama 12 bulan sejak akad restruktur (1 Mei 2022 sampai dengan 1 Mei 2023) dan suku bunga berlaku adalah 7% per tahun, bunga yang ditangguhkan saat restruktur 1 dan 2 diangsur selama 24 bulan dengan rincian sebagai berikut:

- 70% dibayar selama 23 bulan.
- 30% dibayar pada bulan ke 24 dengan *balloon payment* sejak Mei 2023 sampai April 2025.

Pinjaman dari Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Panin, antara lain menerima atau memberikan pinjaman selain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan, menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, dan menarik dana melebihi plafon fasilitas kredit. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

On April 27, 2020, the Company obtained an approval for credit facilities restructuring facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until April 2021 and interest payments of 9% with the following details:

- 1% is paid from 1 to 3 months, while 2% is paid from 4 to 12 months since the restructuring contract.
- 8% is deferred from the 1st to 3rd month and 7% in the 4th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the restructuring contract.

On March 31, 2021, the Company obtained an approval for the 2nd credit facilities restructuring facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until March 2022 and interest payments of 8.50% with the following details:

- 3.00% is paid from 1 to 6 months, while 5.00% is paid from 7 to 12 months since the restructuring contract.
- 5.50% is deferred from the 1st to 6th month and 3.50% in the 7th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the 2nd restructuring contract for 24 months.

On May 31, 2022, the Company obtained an approval for the third restructuring of credit facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic, which was given a grace period of 12 months from the restructuring agreement (May 1, 2022 until May 1, 2023) and the applicable interest rate is 7% per annum, the deferred interest during 1st and 2nd restructuring will be paid in installments for 24 months with details as follow"

- 70% paid for 23 months.
- 30% paid in the 24th month by balloon payment from May 2023 to April 2025.

The loans from Panin contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Panin, to obtain or grant loans other than those related to the Company's business, act as guarantor for third parties' payable and withdrawing funds exceeding the credit facility limit. The Company is not required to maintain certain financial ratios.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 347.479.707 dan Rp 169.513.967. Beban bunga pada periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.679.289.903 dan Rp 1.726.483.706.

Payments of loan principal for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 347,479,707 and Rp 169,513,967, respectively. Interest expense for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,679,289,903 and Rp 1,726,483,706, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
<= 1 tahun	3.299.884.072	3.145.315.860	<= 1 year
1 - 2 tahun	4.530.730.060	3.668.788.890	1 - 2 years
>= 3 tahun	34.035.989.331	36.361.264.868	>= 3 years
Jumlah	41.866.603.463	43.175.369.618	Total

17. Utang Usaha

17. Trade Accounts Payable

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan serta sewa kendaraan masing-masing sebesar Rp 2.095.623.422 dan Rp 2.170.539.888.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance and rental of vehicles amounting to Rp 2,095,623,422 and Rp 2,170,539,888, respectively.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	1.240.048.019	888.049.072	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
< 30 hari	224.101.559	340.612.119	< 30 days
31 - 60 hari	97.899.200	49.755.793	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.891.000	165.325.354	61 - 90 days
91 - 360 hari	36.091.967	850.000	91 - 360 days
> 360 hari	493.591.677	725.947.550	> 360 days
Jumlah	2.095.623.422	2.170.539.888	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok berkisar 30 sampai 60 hari.

Credit terms of suppliers range from 30 until 60 days.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok untuk perbaikan armada operasional Perusahaan (seperti : F.A. Merpati dan PT Astra International), pemasok suku cadang (PT Putra Mega Purnama, PT Surya Motor, PT Suka Gading Jaya Semesta, CV Santa Perkasa Motor dan PT Agung Jaya).

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: F.A. Merpati and PT Astra International), suppliers of spare parts (PT Putra Mega Purnama, PT Surya Motor, PT Suka Gading Jaya Semesta, CV Santa Perkasa Motor and PT Agung Jaya).

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	908.123.504	2.642.172.412	Corporate income tax (Note 34)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	133.169.694	108.313.433	Article 4 (2)
Pasal 21	63.244.010	144.787.476	Article 21
Pasal 23	9.169.156	13.728.356	Article 23
Pasal 25	238.460.604	28.511.150	Article 25
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	131.979.920	162.979.920	Tax assessments
Pajak Pertambahan Nilai	20.327.108	15.254.595	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.504.473.996</u>	<u>3.115.747.342</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	613.928.806	363.135.257	Salaries and benefits
Asuransi	479.668.295	635.508.048	Insurance
Jasa profesional	228.064.777	496.549.777	Professional fees
Bunga	226.109.026	447.989.996	Interest
Bahan bakar	150.592.831	152.376.071	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	150.134.279	171.544.345	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telekomunikasi	123.543.334	65.193.543	Utilities
Izin dan legalitas	64.262.624	128.431.632	Permits and legal
Komisi	32.109.000	58.129.970	Commissions
Sewa	27.199.410	27.199.410	Rent
Lain-lain	323.945.907	502.786.474	Others
Jumlah	<u>2.419.558.289</u>	<u>3.048.844.523</u>	Total

20. Pendapatan Diterima Dimuka

20. Advances Received

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas jasa transportasi.

This represents advances received from customers for transportation services.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Saldo awal tahun	1.657.584.404
Penambahan tahun berjalan	1.080.532.103
Pembayaran	(1.641.531.405)
Saldo akhir tahun	<u>1.096.585.102</u>

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	30 Juni/ June 30, 2023
Jatuh tempo:	
<= 1 tahun	552.151.950
1 - 2 tahun	332.184.620
>= 3 tahun	328.995.550
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.213.332.120
Dikurangi bunga	<u>(116.747.018)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	1.096.585.102
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(490.441.528)</u>
Bagian jangka panjang	<u>606.143.574</u>

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 122.918.595 dan Rp 23.295.728 (Catatan 32).

21. Lease Liabilities

The movement of lease liabilities is as follows:

31 Desember/ December 31, 2022
1.434.982.505
1.000.354.913
(777.753.014)
<u>1.657.584.404</u>

Beginning balance
Addition during the year
Payments
Ending balance

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

31 Desember/ December 31, 2022
1.359.116.667
405.333.333
-
1.764.450.000
<u>(106.865.596)</u>
1.657.584.404
<u>(1.227.895.069)</u>
<u>429.689.335</u>

Payment due in:
<= 1 year
1 - 2 years
>= 3 years
Total minimum lease liabilities
Less interest
Present value of minimum lease payments
Less current portion
Long-term portion

Interest expense on lease liabilities charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 122,918,595 and Rp 23,295,728, respectively (Note 32).

22. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

	30 Juni/ June 30, 2023
Pihak ketiga	
PT Sunindo Kookmin Best Finance	16.733.833.634
PT Maybank Indonesia Finance	10.096.300.347
PT BCA Finance	5.335.974.462
PT Toyota Astra Finance Service	2.783.094.774
PT Mandiri Tunas Finance	2.664.933.657
Jumlah	<u>37.614.136.874</u>

22. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

31 Desember/ December 31, 2022
3.754.102.670
10.772.280
11.080.092.499
941.607.042
4.741.999.681
<u>20.528.574.172</u>

Third parties
PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service
PT Mandiri Tunas Finance
Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT Sunindo Kookmin Best Finance	4.245.486.380	1.202.911.642	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Mandiri Tunas Finance	2.664.933.657	4.741.999.681	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	3.878.624.927	10.772.280	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	2.872.379.360	4.821.668.829	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service	1.253.067.112	746.663.903	PT Toyota Astra Finance Service
Jumlah	<u>14.914.491.436</u>	<u>11.524.016.335</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Sunindo Kookmin Best Finance	12.488.347.254	2.551.191.028	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Maybank Indonesia Finance	6.217.675.420	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	2.463.595.102	6.258.423.670	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service	1.530.027.662	194.943.139	PT Toyota Astra Finance Service
PT Mandiri Tunas Finance	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>22.699.645.438</u>	<u>9.004.557.837</u>	Total
Suku bunga per tahun	2,95% - 13,30%	3,00% - 12,00%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.735.413.838 dan Rp 5.895.482.686. Beban bunga untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.616.104.784 dan Rp 1.135.805.456.

Payments of principal for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 5,735,413,838 and Rp 5,895,482,686, respectively. Interest expense for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,616,104,784 and Rp 1,135,805,456, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
<= 1 tahun	14.914.491.436	11.524.016.335	<= 1 year
1 - 2 tahun	11.805.853.911	5.471.961.250	1 - 2 years
>= 3 tahun	10.893.791.527	3.532.596.587	>= 3 years
Jumlah	<u>37.614.136.874</u>	<u>20.528.574.172</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset tertentu dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

30 Juni 2023/June 30, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	120.651.883.016	-	-	139.283.500.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	43.224.105.206	-	43.224.105.206	-
Pinjaman pembelian aset tetap	37.614.136.874	-	37.614.136.874	-
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	95.221.303.283	-	-	111.387.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	44.299.397.936	-	44.299.397.936	-
Pinjaman pembelian aset tetap	20.528.574.172	-	20.528.574.172	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

23. Fair Value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's certain assets and financial liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni/June 30, 2023		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	798.100.000	54,64	79.810.000.000
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	13.086.700	0,90	1.308.670.000
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,03	46.600.000
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	274.900	0,02	27.490.000
Edgar Surjadi, Direktur	253.000	0,02	25.300.000
Romy Firmangustri, Direktur	40.482	0,00	4.048.200
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	436.528.051	29,89	43.652.805.100
Jumlah	1.460.554.819	100,00	146.055.481.900

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2022		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	798.100.000	54,64	79.810.000.000
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	11.756.200	0,81	1.175.620.000
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,03	46.600.000
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	274.900	0,02	27.490.000
Edgar Surjadi, Direktur	253.000	0,02	25.300.000
Romy Firmangustri, Direktur	40.382	0,00	4.038.200
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	437.858.651	29,98	43.785.865.100
Jumlah	1.460.554.819	100,00	146.055.481.900

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 82 tanggal 19 Desember 2022 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sebesar Rp 57.414.355.400 yaitu melalui penerbitan 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0496986 tanggal 27 Desember 2022.

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

Name of Stockholders	30 Juni/June 30, 2023		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	798.100.000	54,64	79.810.000.000
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600
Andrianto Putera Tirtawisata, President Director	13.086.700	0,90	1.308.670.000
Angreta Chandra, President Commissioner	466.000	0,03	46.600.000
Tiodora Amran Bonardy, Director	274.900	0,02	27.490.000
Edgar Surjadi, Director	253.000	0,02	25.300.000
Romy Firmangustri, Director	40.482	0,00	4.048.200
Public (each less than 5%)	436.528.051	29,89	43.652.805.100
Total	1.460.554.819	100,00	146.055.481.900

Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2022		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	798.100.000	54,64	79.810.000.000
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600
Andrianto Putera Tirtawisata, President Director	11.756.200	0,81	1.175.620.000
Angreta Chandra, President Commissioner	466.000	0,03	46.600.000
Tiodora Amran Bonardy, Director	274.900	0,02	27.490.000
Edgar Surjadi, Director	253.000	0,02	25.300.000
Romy Firmangustri, Director	40.382	0,00	4.038.200
Public (each less than 5%)	437.858.651	29,98	43.785.865.100
Total	1.460.554.819	100,00	146.055.481.900

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 82 dated December 19, 2022 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-up capital resulting from the Capital Increase with Pre-emptive Rights II by Rp 57,414,355,400 through the issuance of 574,143,554 shares with nominal value of Rp 100 per share. This amendment has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0496986 dated December 27, 2022.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	886.411.265	Balance as of January 1, 2022
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 1.b)	574.143.554	Issuance of shares during the year through Limited Public Offering II with pre-emptive rights (Note 1.b)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023	<u>1.460.554.819</u>	Balance as of December 31, 2022 and June 30, 2023

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman pembelian aset tetap di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including short-term bank loan, long-term bank loan, lease liabilities and liabilities for purchase of property and equipment as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
Jumlah pinjaman dan utang	84.908.304.637	69.419.702.831	Total borrowings and payable
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>27.773.364.257</u>	<u>31.966.211.098</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	57.134.940.380	37.453.491.733	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>210.569.195.600</u>	<u>196.729.858.207</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>27,13%</u>	<u>19,04%</u>	Net debt to equity ratio

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu II sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham) Dikurangi biaya emisi saham	31.360.000.000 (2.070.852.386)
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.846.153.568)
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2014	365.296.200
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2015	1.875.000.000
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2016	8.175
Penawaran umum terbatas II tahun 2022	14.353.588.850
Biaya emisi saham tahun 2022	(3.576.229.141)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023	<u>58.300.853.001</u>

25. Additional Paid in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant, difference in value of restructuring transactions among entity under common control, and capital increase with pre-emptive rights II follows:

Admission costs (Rp 245 per share) Less stock issuance costs
Proceeds from initial public offering
Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Less nominal value (Rp 100 per share)
Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Limited public offering I year 2013
Shares emission costs in 2013
Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Exercise of warrants Series II year 2014
Exercise of warrants Series II year 2015
Exercise of warrants Series II year 2016
Limited public offering II year 2022
Stock issuance costs in 2022
Balance as of December 31, 2022 and June 30, 2023

26. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023				
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(312.144.646)	246.434.560	143.018
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	6.030.055	3.613.283	7.779.886
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(27.156.232)	19.801.393	533.540
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-
Jumlah/Total	<u>366.600.000</u>	<u>(424.771.499)</u>	<u>349.757.711</u>	<u>8.456.444</u>
				<u>300.042.656</u>

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	kepentingan non pengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>	Penghasilan komprehensif/ <i>Comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(314.014.902)	246.434.560	1.870.256	244.289.914
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(5.658.400)	3.613.283	11.688.455	53.243.338
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(27.614.959)	19.801.393	458.727	(2.354.839)
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>366.600.000</u>	<u>(438.788.937)</u>	<u>349.757.711</u>	<u>14.017.438</u>	<u>291.586.212</u>

27. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 405.000.000.

27. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has appropriated Rp 405,000,000 of its retained earnings for its general reserve.

28. Pendapatan Bersih

Rincian pendapatan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2023	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Jasa angkutan antar kota	67.794.996.511	34.475.281.772	Intercity shuttle
Jasa angkutan penumpang	50.419.062.891	38.121.283.014	Passengers transportation
Jasa paket wisata	4.674.526.705	3.681.971.656	Tour package
Lain-lain	<u>252.600.000</u>	<u>252.540.000</u>	Others
Jumlah	<u>123.141.186.107</u>	<u>76.531.076.442</u>	Total

28. Net Revenue

The details of the Group's revenue, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on services sold

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.676.373.000	992.206.198	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	121.464.813.107	75.538.870.244	Third parties
Jumlah	<u>123.141.186.107</u>	<u>76.531.076.442</u>	Total

Pada periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

For the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

29. Beban Pokok Pendapatan

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perjalanan dinas	22.341.134.968	16.442.081.937	Travel
Bahan bakar	20.790.097.478	10.585.368.965	Fuel
Penyusutan (Catatan 12)	11.360.607.711	7.817.245.745	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	9.513.730.935	4.567.845.247	Maintenance and services
Paket wisata	2.543.231.542	1.674.022.050	Tour package
Beban kendaraan	2.383.897.512	1.176.712.653	Transportation
Gaji dan tunjangan karyawan	2.275.111.706	2.144.389.494	Salaries
Asuransi	481.999.927	263.712.503	Insurance
Telekomunikasi	371.334.035	231.377.651	Telecommunication
Lain-lain	796.871.055	389.255.350	Others
Jumlah	<u>72.858.016.869</u>	<u>45.292.011.595</u>	Total

Beban pokok pendapatan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.995.000 selama periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 36).

Cost of revenues representing purchases from related parties amounted to nil and Rp 8,995,000 for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively (Note 36).

Pada periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

For the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, there were no purchases from single supplier which represent more than 10% of the total net sales to the respective years.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Penjualan

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pemasaran dan promosi	2.398.171.896	1.520.731.349	Marketing and promotions
Gaji dan tunjangan karyawan	938.604.129	1.607.767.551	Salaries and other benefits
Jumlah	<u>3.336.776.025</u>	<u>3.128.498.900</u>	Total

30. Selling Expenses

31. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan karyawan	13.951.761.572	9.110.682.787	Salaries and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	5.345.956.878	4.414.650.918	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.698.308.027	821.520.431	Repairs and maintenance
Telekomunikasi dan pos	1.578.269.921	439.723.886	Telecommunication and postage
Administrasi kantor	1.493.239.824	891.301.655	Office administration
Sewa	436.077.355	586.060.180	Rental
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 33)	346.364.855	217.075.038	Long-term employee benefits (Note 33)
Pajak	327.801.157	13.898.429	Tax expense
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	126.440.233	-	Provision for impairment (Note 5)
Jasa profesional	126.064.124	110.591.229	Professional fees
Lain-lain	511.555.068	120.419.420	Others
Jumlah	<u>25.941.839.014</u>	<u>16.725.923.973</u>	Total

31. General and Administrative Expenses

32. Beban Bunga

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)	76.915.126	116.987.606	Short-term bank loans (Note 16)
Liabilitas jangka panjang:			Long-terms liabilities:
Pinjaman bank (Catatan 16)	1.778.686.562	1.926.949.446	Bank loans (Note 16)
Liabilitas sewa (Catatan 21)	122.918.595	23.295.728	Lease liabilities (Note 21)
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 22)	1.616.104.784	1.135.805.456	Liabilities for purchases of property and equipment (Note 22)
Jumlah	<u>3.594.625.067</u>	<u>3.203.038.236</u>	Total

32. Interest Expense

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 7 Agustus 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 212 dan 227 pada periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	264.663.101	79.192.142
Biaya bunga neto	81.701.754	80.890.403
Biaya jasa lalu	-	56.992.493
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	346.364.855	217.075.038
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian\ aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	31.450.466	40.000.000
Jumlah	377.815.321	257.075.038

Beban imbalan kerja jangka panjang pada periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 346.364.855 dan Rp 217.075.038 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31).

33. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuary, dated August 7, 2023.

Number of eligible employees is 212 and 227 for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Current service costs	79.192.142	
Net interest expense	80.890.403	
Past service cost	56.992.493	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	217.075.038	
Remeasurement of the defined benefit liability:		
Actuarial loss arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income	40.000.000	
Total	257.075.038	

Long-term employee benefits expense for the period ended June 30, 2023 and 2022 amounting to Rp 346,364,855 and Rp 217,075,038, respectively, is included as part of "General and administrative expenses" (Note 31).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal periode	2.338.178.693	2.538.727.936	Balance at the beginning of the period
Biaya jasa kini	264.663.101	193.104.258	Current service costs
Biaya bunga bersih	81.701.754	171.542.210	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	31.450.466	(126.951.871)	Remeasurement losses (gain) Actuarial gain (losses) arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(240.642.140)	(438.243.840)	Benefits paid
Saldo akhir periode	<u>2.475.351.874</u>	<u>2.338.178.693</u>	Balance at the end of the period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,40% - 6,50%	7,10% - 7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, dengan asumsi lainnya, dianggap tetap adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on June 30, 2023 and December 31, 2022, while holding all other assumptions constant, follows:

30 Juni/June 30, 2023				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(170.588.499)	193.136.846	Discount rate
31 Desember/December 31, 2022				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(154.628.224)	174.284.563	Discount rate

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini - Entitas Anak	1.709.038.760	-	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.677.745.909	940.199.035	The Company
Entitas anak	499.432.601	770.158.047	Subsidiaries
Jumlah	2.177.178.510	1.710.357.082	Subtotal
Jumlah	3.886.217.270	1.710.357.082	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. Income Tax

The Group's tax expense consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
			Current tax - Subsidiaries
			Deferred tax
			The Company
			Subsidiaries
			Subtotal
			Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other and comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.750.086.026	7.774.734.144	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(9.785.153.811)	(3.501.102.168)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	7.964.932.215	4.273.631.976	Profit before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	140.864.746	-	Long term employee benefits - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	110.118.358	-	Provision for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	1.001.969	-	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(3.517.399.729)	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	(3.265.414.656)	-	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	11.956.400	-	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(350.770.846)	-	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	(338.814.446)	-	Net
Laba kena pajak	4.360.703.113	4.273.631.976	Taxable income
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Prior years' fiscal losses:
2021	(2.983.192.624)	(2.983.192.624)	2021
2020	(18.903.186.708)	(28.059.571.221)	2020
2019	-	(5.515.289.563)	2019
Akumulasi rugi fiskal - bersih	(17.525.676.219)	(32.284.421.432)	Accumulated fiscal losses - net

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 karena memiliki akumulasi rugi fiskal.

The Company does not have corporate income tax payable for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 since it has accumulated fiscal losses.

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini - entitas anak	1.709.038.760	-	Current tax expense - subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas Anak	800.915.256	-	Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 18)	908.123.504	-	Total current tax payable (Note 18)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Akumulasi rugi fiskal	10.705.421.797	(3.689.082.450)	-	7.016.339.347	(1.405.105.483)	-	5.611.233.864
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	558.520.142	(16.191.422)	(27.929.412)	514.399.308	23.258.997	6.919.103	544.577.408
Piutang usaha - bersih	511.866.609	128.224.054	-	640.090.663	27.816.851	-	667.907.514
Aset tetap - bersih	(20.236.966.039)	541.449.655	-	(19.695.516.384)	170.401.408	-	(19.525.114.976)
Aset tetap tidak digunakan	542.053.345	208.328.967	-	750.382.312	(750.382.312)	-	-
Liabilitas sewa	(42.402.477)	(34.402.314)	-	(76.804.791)	(243.167.971)	-	(319.972.762)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(7.961.506.623)	(2.861.673.510)	(27.929.412)	(10.851.109.545)	(2.177.178.510)	6.919.103	(13.021.368.952)
							Deferred tax liabilities - net

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember December 31/ 2022	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT WEHA Jalan Jalan	929.008.900	914.565.744	PT WEHA Jalan Jalan
PT Panorama Primakencana Transindo	208.892.011	314.648.472	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Panorama Mitra Sarana	108.493.342	108.493.342	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	<u>1.246.394.253</u>	<u>1.337.707.558</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	10.965.226.832	9.291.512.308	The Company
PT Day Trans	2.355.309.860	1.853.490.615	PT Day Trans
PT Kencana Transport	947.226.513	1.043.814.180	PT Kencana Transport
Jumlah	<u>14.267.763.205</u>	<u>12.188.817.103</u>	Total

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.750.086.026	7.774.734.144	Profit before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(9.785.153.811)</u>	<u>(3.501.102.168)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>7.964.932.215</u>	<u>4.273.631.976</u>	Profit before tax - the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>1.752.285.087</u>	<u>940.199.034</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	2.630.408	-	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(77.169.586)</u>	-	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	<u>(74.539.178)</u>	-	Net
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	1.677.745.909	940.199.034	The Company
Entitas anak	<u>2.208.471.361</u>	<u>770.158.048</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>3.886.217.270</u>	<u>1.710.357.082</u>	Total Tax Expense

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Laba per Saham Dasar

35. Basic Earnings per Share

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>13.855.368.038</u>	<u>6.062.386.449</u>	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>1.460.554.819</u>	<u>886.411.265</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rp)	9	7	Basic earnings per share (in Rp)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

**36. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties**

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- | | |
|--|--|
| <p>a. PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.</p> <p>b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Andalan Selaras Abadi - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk - PT Duta Chandra Kencana - PT Panorama Evenindo - PT Panorama Media - PT Panorama JTB Tours Indonesia <p>c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Grayline - PT Oasis Rhadana Hotel - PT Panorama Investama | <p>a. PT Panorama Sentrawisata Tbk is the stockholder of the Company.</p> <p>b. Related parties which have the same stockholders as the Company:</p> <p>c. Related parties which have partly the same management as the Group:</p> |
|--|--|

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to total Assets/Liabilities	
			2023	2022
Aset				
Piutang usaha				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.059.689.992	393.288.197	0,33	0,13
Grayline	855.288.856	837.218.857	0,27	0,29
PT Panorama Media	528.938.300	495.533.300	0,16	0,17
PT Panorama JTB Tours Indonesia	277.158.100	94.830.600	0,09	0,03
PT Panorama Evenindo	256.670.000	221.650.000	0,08	0,08
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,02	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	15.433.750	-	0,00	-
Jumlah	3.058.728.998	2.108.070.954	0,95	0,72
Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.030.531)	(696.751.205)	(0,22)	(0,24)
Jumlah - bersih	2.356.698.467	1.411.319.749	0,73	0,48
Piutang pihak berelasi				
PT Panorama Investama	16.773.123.104	16.773.123.104	5,19	5,75
PT Andalan Selaras Abadi	208.420.717	1.189.021.717	0,07	0,41
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.080.918.091	1.080.966.629	0,33	0,37
PT Panorama Media	75.000.000	75.000.000	0,02	0,03
Jumlah	18.137.461.912	19.118.111.450	5,61	6,56
Uang muka				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	40.300.000.000	40.300.000.000	12,47	13,82

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective revenues/expenses	
			30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Pendapatan - Bersih				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	718.688.000	514.656.198	0,58%	0,67%
PT Panorama JTB Tours Indonesia	540.020.000	151.760.000	0,44%	0,20%
PT Panorama Evenindo	289.020.000	214.300.000	0,23%	0,28%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	128.645.000	111.490.000	0,10%	0,15%
Jumlah	1.676.373.000	992.206.198	1,36%	1,30%
Beban Pokok Pendapatan				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	8.995.000	-	0,02%

Transactions with Related Parties

- a. Details of account balances with related parties follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Assets		
Trade accounts receivable		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	0,33	0,13
Grayline	0,27	0,29
PT Panorama Media	0,16	0,17
PT Panorama JTB Tours Indonesia	0,09	0,03
PT Panorama Evenindo	0,08	0,08
PT Oasis Rhadana Hotel	0,02	0,02
Others (less than Rp 20,000,000 each)	-	-
Total	0,95	0,72
Allowance for impairment	(0,22)	(0,24)
Net	0,73	0,48
Due from related parties		
PT Panorama Investama	5,19	5,75
PT Andalan Selaras Abadi	0,07	0,41
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	0,33	0,37
PT Panorama Media	0,02	0,03
Total	5,61	6,56
Advance payments		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	12,47	13,82

- b. Details of transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Net Revenues		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	0,58%	0,67%
PT Panorama JTB Tours Indonesia	0,44%	0,20%
PT Panorama Evenindo	0,23%	0,28%
Others (below Rp 100,000,000 each)	0,10%	0,15%
Total	1,36%	1,30%
Cost of Revenues		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	0,02%

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Komisaris	184.978.925	324.072.044	Commissioners
Direksi	839.582.500	814.474.854	Directors
Jumlah	1.024.561.425	1.138.546.898	Total

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties are determined by management.

- e. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- e. The Company's short-term and long-term bank loans are secured with assets of related parties.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni 2023/June 30, 2023						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	7,00% - 9,25%	4.110.294.650	6.724.170.007	5.139.160.374	5.813.420.041	21.437.060.134
						43.224.105.206
31 Desember 2022/December 31, 2022						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	7,00% - 8,50%	3.266.650.935	4.618.617.525	6.561.115.085	5.464.411.079	24.388.603.312
						44.299.397.936

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 432.241.052 dan Rp 442.993.979 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the period/year then ended would have been Rp 432,241,052 and Rp 442,993,979 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary asset:

	30 Juni/June 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	540	8.107.279	569,55	8.959.591	Cash and cash equivalents

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 405.364 dan Rp 447.980, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of June 30, 2023 dan December 31, 2022, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, before tax profit for the years then ended would have been to Rp 405,364 and Rp 447,980, higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Juni/June 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	27.236.961.427	27.236.961.427	31.445.702.550	31.445.702.550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.009.684.315	11.316.618.969	11.041.802.098	8.475.176.985	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	817.046.091	450.358.191	1.013.776.876	647.088.976	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	18.137.461.912	18.137.461.912	19.118.111.450	19.118.111.450	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	625.461.656	625.461.656	494.167.407	494.167.407	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	60.826.615.401	57.766.862.155	63.113.560.381	60.180.247.368	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	2.973.477.455	-	-	2.973.477.455	2.973.477.455
Utang usaha	2.095.623.422	-	-	2.095.623.422	2.095.623.422
Utang lain-lain	1.403.331.272	-	-	1.403.331.272	1.403.331.272
Beban akrual	2.419.558.289	-	-	2.419.558.289	2.419.558.289
Utang bank jangka panjang	3.299.884.072	4.530.730.060	34.035.989.331	41.866.603.463	43.224.105.206
Liabilitas sewa	552.151.950	332.184.620	328.995.550	1.213.332.120	1.096.585.102
Pinjaman pembelian aset tetap	14.914.491.436	11.805.853.911	10.893.791.527	37.614.136.874	37.614.136.874
Jumlah	27.658.517.896	16.668.768.591	45.258.776.408	89.586.062.895	90.826.817.620
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	2.934.146.319	-	-	2.934.146.319	2.934.146.319
Utang usaha	2.170.539.888	-	-	2.170.539.888	2.170.539.888
Utang lain-lain	1.225.382.419	-	-	1.225.382.419	1.225.382.419
Beban akrual	3.048.844.523	-	-	3.048.844.523	3.048.844.523
Utang bank jangka panjang	3.145.315.860	3.668.788.890	36.361.264.868	43.175.369.618	44.299.397.936
Liabilitas sewa	1.359.116.667	405.333.333	-	1.764.450.000	1.657.584.404
Pinjaman pembelian aset tetap	11.524.016.335	5.471.961.250	3.522.596.587	20.518.574.172	20.518.574.172
Jumlah	25.407.362.011	9.546.083.473	39.883.861.455	74.837.306.939	75.854.469.661

38. Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

38. Lease Agreements

The Group has entered into various land lease agreements with third parties with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at the end of lease period (Note 12) and the Group has also entered into several land and building lease agreements with third parties, with details as follows:

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi tanah dan bangunan/ Location of land and buildings	Periode perjanjian/ Period of agreement
PPKT	Bali	1 Maret 2019 - 28 Februari 2024 (March 1, 2019 - February 28, 2024)
KT	Yogyakarta *)	1 Februari 2006 - 1 Februari 2026 (February 1, 2006 - February 1, 2026)
KT	Yogyakarta *)	4 Desember 2018 - 4 Juni 2024 (December 4, 2018 - June 4, 2024)
DTS	Jakarta *)	8 Juni 2020 - 31 Januari 2024 (June 8, 2020 - January 31, 2024)
DTS	Yogyakarta *)	1 Februari 2019 - 31 Januari 2024 (February 1, 2019 - January 31, 2024)
DTS	Bandung *)	30 November 2022 - 29 November 2025 (November 30, 2022 - November 29, 2025)
DTS	Jakarta *)	24 Maret 2020 - 24 Maret 2025 (March 24, 2020 - March 24, 2025)
DTS	Jakarta *)	1 Agustus 2022 - 31 Juli 2025 (August 1, 2022 - July 31, 2025)
DTS	Bandung *)	16 September 2020 - 16 September 2023 (September 16, 2020 - September 16, 2023)
DTS	Semarang	15 Oktober 2022 - 14 Oktober 2025 (October 15, 2022 - October 14, 2025)
DTS	Semarang *)	9 Juni 2021 - 9 Juni 2026 (June 9, 2021 - June 9, 2026)
DTS	Jakarta	1 Juli 2021 - 30 Juni 2024 (July 1, 2021 - June 30, 2024)
DTS	Yogyakarta *)	1 September 2021 - 31 Agustus 2023 (September 1, 2021 - August 31, 2023)
DTS	Bandung *)	16 Oktober 2021 - 16 Oktober 2026 (October 16, 2021 - October 16, 2026)
DTS	Jakarta	1 Desember 2021 - 1 Desember 2024 (December 1, 2021 - December 1, 2024)

*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih/Lease agreements with build, operate and transfer.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 13 dan 21.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 13 and 21, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	917.891.229	732.619.285	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 13)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	122.918.595	23.295.728	Interest expense on lease liabilities (Note 32)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	436.077.355	586.060.180	Expenses relating to short-term leases and low-value assets
	<u>1.476.887.179</u>	<u>1.341.975.193</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.243.638.913 dan Rp 1.936.097.702.

The total cash outflow for leases for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 2,243,638,913 and Rp 1,936,097,702, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

39. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, inter-cities transportation services, and other services.

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan usaha	61.202.260.751	67.794.996.511	4.927.126.705	(10.783.197.860)	123.141.186.107
Beban pokok penjualan	37.917.898.542	41.686.095.904	4.037.220.283	(10.783.197.860)	72.858.016.869
Hasil segmen - laba bruto segmen	23.284.362.209	26.108.900.607	889.906.422	-	50.283.169.238
Laba (rugi) usaha	9.848.665.187	11.188.477.868	(32.588.856)	-	21.004.554.199
Beban bunga	(2.491.901.586)	(1.102.723.481)	-	-	(3.594.625.067)
Pendapatan bunga	350.937.162	16.462.679	96.195	-	367.496.036
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	7.696.538.069	(140.915.571)	(24.983.881)	(7.557.977.759)	(27.339.142)
Laba (rugi) sebelum pajak	15.404.238.832	9.961.301.495	(57.476.542)	(7.557.977.759)	17.750.086.026
Penghasilan (beban) pajak	(1.696.033.028)	(2.204.380.585)	14.196.343	-	(3.886.217.270)
Laba (rugi) periode berjalan	13.708.205.804	7.756.920.910	(43.280.199)	(7.557.977.759)	13.863.868.756
Aset segmen	344.021.569.921	94.368.223.280	13.767.153.300	(130.602.720.463)	321.554.226.038
Liabilitas segmen	118.202.165.628	23.886.930.154	717.131.909	(46.077.338.792)	96.728.888.899
Pengungkapan tambahan					
Perolehan barang modal	20.377.460.206	17.429.052.256	6.750.000	-	37.813.262.462
Penyusutan dan amortisasi	11.393.988.378	5.257.538.306	55.037.905	-	16.706.564.589
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis					
Jawa	58.923.872.751	67.794.996.511	4.927.126.705	(10.783.197.860)	120.862.798.107
Luar Jawa	2.278.388.000	-	-	-	2.278.388.000
Jumlah	61.202.260.751	67.794.996.511	4.927.126.705	(10.783.197.860)	123.141.186.107
Additional disclosures					
Acquisition of capital items					
Depreciation and amortization					
Sales based on geographic locations					
Java					
Outside Java					
Total					

30 Juni 2022 (Tidak diaudit)/June 30, 2022 (Unaudited)					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan usaha	41.702.447.292	38.121.283.014	3.934.511.655	(7.227.165.519)	76.531.076.442
Beban pokok penjualan	25.683.738.644	23.852.692.270	2.982.746.200	(7.227.165.519)	45.292.011.595
Hasil segmen - laba bruto segmen	16.018.708.648	14.268.590.744	951.765.455	-	31.239.064.847
Laba usaha	6.011.218.722	5.051.535.838	321.887.414	-	11.384.641.974
Beban bunga	(2.968.231.904)	(234.806.332)	-	-	(3.203.038.236)
Pendapatan bunga	5.921.912	14.379.084	58.737	-	20.359.733
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(437.080.656)	(40.950.023)	50.801.352	-	(427.229.327)
Laba sebelum pajak	2.611.828.074	4.790.158.567	372.747.503	-	7.774.734.144
Beban pajak	(574.517.746)	(1.053.834.885)	(82.004.451)	-	(1.710.357.082)
Laba periode berjalan	2.037.310.328	3.736.323.682	290.743.052	-	6.064.377.062
Profit from operations					
Interest expense					
Interest income					
Other income (expense) - net					
Profit before tax					
Tax expense					
Profit for the period					

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset segmen	314.451.577.209	77.536.627.104	12.939.063.256	(114.651.957.370)	290.275.310.199
Liabilitas segmen	106.185.218.653	15.715.926.035	3.337.426.360	(45.659.975.943)	79.578.595.105
30 Juni 2022 (Tidak diaudit)/June 30, 2022 (Unaudited)					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pengungkapan tambahan	Additional disclosures				
Perolehan barang modal	615.300.000	3.823.011.742	-	-	4.438.311.742
Penyusutan dan amortisasi	9.026.953.032	3.149.736.976	55.206.655	-	12.231.896.663
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis	Sales based on geographic locations				
Jawa	41.050.307.292	38.121.283.014	3.934.511.655	(7.227.165.519)	75.878.936.442
Luar Jawa	652.140.000	-	-	-	652.140.000
Jumlah	41.702.447.292	38.121.283.014	3.934.511.655	(7.227.165.519)	76.531.076.442
					Total

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

40. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	2.657.979.652	404.342.000	Acquisition of property and equipment through application of advances
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	22.820.976.540	1.707.850.967	Acquisition of property and equipment through liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas sewa dari pengakuan aset hak guna	1.080.532.103	370.000.000	Lease liabilities from recognition of right-of-use assets

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1 , 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			30 Juni/ June 30, 2022	
			Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	1.657.584.404	(1.641.531.405)	1.080.532.103	-	-	1.096.585.102	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.934.146.319	39.331.136	-	-	-	2.973.477.455	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	44.299.397.936	(1.308.766.155)	-	-	233.473.425	43.224.105.206	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	20.528.574.172	(5.735.413.838)	-	22.820.976.540	-	37.614.136.874	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.419.702.831	(8.646.380.262)	1.080.532.103	22.820.976.540	233.473.425	84.908.304.637	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari/ January 1 , 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31 , 2022	
			Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	1.434.982.505	(777.753.014)	1.000.354.913	-	-	1.657.584.404	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	19.231.166.667	(19.231.166.667)	-	-	-	-	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	2.775.264.582	158.881.737	-	-	-	2.934.146.319	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	48.289.261.791	(2.032.572.896)	-	-	(1.957.290.959)	44.299.397.936	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	20.397.096.140	(11.676.369.619)	-	11.807.847.651	-	20.528.574.172	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	92.127.771.685	(33.558.980.459)	1.000.354.913	11.807.847.651	(1.957.290.959)	69.419.702.831	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

42. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior period's financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Liabilities Classification as Current and Noncurrent
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
